

ABSTRACT

Dheny Budiono Wibowo, Agustinus (2003). *Designing a Set of Supplementary English Materials to Teach Vocabulary for the First Year Students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School Based on the 1999 Edition of English Curriculum*. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of supplementary English materials to teach vocabulary for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School based on the 1999 edition of English curriculum. The design aimed at fulfilling the needs of vocabulary mastery for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School. Vocabulary mastery is important for the students of the Industrial Engineering of the Vocational High School because it will help them in preparing to enter the job market.

There are two problems discussed in this study. The first problem was how to construct an appropriate model to design a set of supplementary English materials to teach vocabulary for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School based on the 1999 edition of English curriculum. The second problem was what a set of supplementary English materials to teach vocabulary for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School based on the 1999 edition of English curriculum may be like and it is presented in appendix 5.

In answering those problems, the writer used the library study and survey study. The library study was conducted to gather information and references that were important to design a set of supplementary English materials to teach vocabulary for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School based on the 1999 edition of English curriculum. The survey study was carried out to obtain opinions, evaluation, and suggestion from the respondents. The respondents were seven English teachers of Vocational High School and three English lecturers of Sanata Dharma University. It was done by distributing questionnaires and doing informal interview to the respondents. The questionnaires were computed to measure central tendency where as informal interview were recorded as the respondent's recommendations to revise the designed materials.

In order to answer the first problem, the writer adapted the model of Jerold E. Kemp and Banathy to design a set of supplementary English materials to teach vocabulary for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School based on the 1999 edition of English curriculum. The writer conducted 8 steps, which were the combination of Kemp and Banathy's model. The steps were formulating goals, topics and general purposes, developing pre-assessment, enumerating the important characteristics of the learners, specifying the learning objectives, listing subject content, selecting teaching learning activities and

resources, designing the materials, revising. In the second problem, the writer developed the topics from the 1999 edition of English curriculum as the basic. The materials consisted of 8 units and each unit has 4 parts. They are: pre-activity, comprehension, vocabulary practice, games.

The statistical computation shows that the overall mean is 2.8. It means that most of the respondents agreed that this designed set of supplementary materials were good for the first year students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School. The respondents' suggestions then were used to make some improvements and revisions on the supplementary materials.

ABSTRAK

Dheny Budiono Wibowo, Agustinus (2003). *Designing a Set of Supplementary English Materials to Teach Vocabulary for the First Year Students of the Industrial Engineering Department of the Vocational High School Based on the 1999 Edition of English Curriculum*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dilaksanakan untuk membuat seperangkat materi tambahan Bahasa Inggris pada pengajaran kosakata untuk siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum bahasa Inggris edisi 1999. Tujuan dari desain ini adalah untuk memenuhi kebutuhan penguasaan kosakata siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan. Penguasaan kosakata sungguh penting untuk siswa-siswa teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan karena hal tersebut akan membantu mereka dalam menyiapkan diri masuk pada pasar kerja.

Terdapat dua permasalahan pada studi ini. Permasalahan pertama adalah bagaimana seperangkat materi tambahan Bahasa Inggris pada pengajaran kosakata untuk siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum Bahasa Inggris edisi 1999. Permasalahan kedua adalah seperti apakah susunan materi tambahan Bahasa Inggris pada pengajaran kosakata untuk siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum bahasa Inggris edisi 1999 dan materi tersebut terdapat pada lampiran 5.

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis menggunakan studi pustaka dan studi survey. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang diperlukan dalam membuat seperangkat materi tambahan Bahasa Inggris pada pengajaran kosakata untuk siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum Bahasa Inggris edisi 1999. Studi survey dilakukan untuk mendapatkan opini, evaluasi dan saran dari responden. Responden berasal dari tujuh guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan dan tiga dosen Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Studi survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara informal pada beberapa responden. Data kuesioner tersebut dihitung untuk mengetahui nilai kecenderungan tengah (*central tendency*) sementara wawancara informal dirangkum sebagai rekomendasi-rekomendasi dari responden untuk menyempurnakan materi yang telah didisain.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis menggunakan model dari Jerold E. Kemp dan Banathy dalam mendisain seperangkat materi tambahan Bahasa Inggris pada pengajaran kosakata untuk siswa-siswa kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum Bahasa Inggris edisi 1999. Penulis melakukan 8 langkah, yang merupakan kombinasi dari model Kemp dan

Banathy. Langkah-langkah tersebut adalah menentukan tujuan, topik dan penggunaan secara umum, mengembangkan penilaian awal, menyebutkan karakteristik siswa, merumuskan tujuan-tujuan khusus materi, membuat daftar mengenai isi mata pelajaran, memilih sumber dan kegiatan belajar mengajar, membuat materi, merevisi. Dalam permasalahan kedua, penulis mengembangkan topik yang berasal dari kurikulum Bahasa Inggris edisi 1999 sebagai dasar pembuatan. Materi ini terdiri dari 8 unit dan tiap unitnya terdiri dari 4 bagian, yaitu: kegiatan awal (pre-activity), pemahaman (comprehension), latihan kosakata, permainan.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 2.8. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju kalau seperangkat materi tambahan ini telah disusun baik untuk kelas satu jurusan teknik industri Sekolah Menengah Kejuruan. Saran-saran dari responden telah digunakan untuk membuat beberapa penambahan dan revisi pada materi tambahan ini.